

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam memperoleh data serta informasi mengenai atraksi wisata, kegiatan, profil wisatawan, dan *special services* di dalam perencanaan paket wisata fotografi di wilayah Jakarta Pusat, maka dari itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif sebagaimana dalam metode kualitatif digunakan dengan tujuan untuk mencari tahu hal-hal apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara *holistic*, dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, di dalam suatu konteks khusus secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005: 6). Sementara pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan fenomenologis. Moleong (2009) menjelaskan mengenai istilah fenomenologis cukup sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subyektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui. Hal ini membuat penulis memilih pendekatan fenomenologi karena penelitian ini didasari oleh *trend* wisata fotografi yang dilakukan oleh para wisatawan domestik pada saat melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tertentu.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam menentukan partisipan sebagai narasumber di penelitian ini, penulis menggunakan *Purposive Sampling* dimana partisipan penelitian

dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh penulis. Seperti penulis memilih travel agent yaitu pihak dari PT. Andalan Usaha Cemerlang karena perusahaan ini merupakan salah satu yang menjual paket wisata minat khusus fotografi, dimana hal tersebut dapat sangat membantu penulis dalam mendapatkan informasi mengenai penyusunan paket wisata fotografi.

Selain itu, dalam penelitian ini digunakan juga *Snowball Sampling*. Penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling* untuk memilih salah satu partisipan dan selanjutnya partisipan tersebut memilih siapa informan yang berkompeten dalam memberikan data. Penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling* pada saat memilih partisipan di komunitas fotografi, dimana ketua komunitas *FujiGuys* Indonesia menyarankan penulis untuk menjadikan beberapa anggota dari komunitas tersebut sebagai narasumber karena dipercaya dapat memberikan informasi lebih detail mengenai data yang penulis perlukan berdasarkan jenis-jenis fotografi yang ditekuni oleh beberapa anggota tersebut.

Oleh karena itu, penulis menentukan beberapa partisipan dalam penelitian ini yang dianggap paling tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

- a. Pihak PT. Andalan Usaha Cemerlang (Travel Agent)
- b. Komunitas *FujiGuys* Indonesia (Komunitas fotografi)
- c. Wisatawan pecinta fotografi yang sudah pernah membeli dan mengikuti paket wisata fotografi

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu kota administrasi di provinsi DKI Jakarta yaitu wilayah administrasi Jakarta Pusat.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dimana penulis mewawancarai seorang narasumber yang dianggap paling mengetahui mengenai informasi yang akan ditanyakan oleh penulis. Silalahi (2010) menyatakan bahwa teknik wawancara merupakan teknik yang penggunaannya memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang berupa hasil dari sebuah percakapan secara langsung dari partisipan melalui pembicaraan sistematis dan terorganisir yang selanjutnya, percakapan tersebut akan direkam atau dicatat oleh pewawancara.

Terdapat beberapa jenis teknik wawancara yang dikemukakan oleh Estenberg dalam Sugiyono (2010:233), yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Dalam melakukan teknik wawancara terstruktur, Peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan membuat dan menyusun daftar pertanyaan yang dinamakan pedoman wawancara, dimana pertanyaan tersebut akan diajukan kepada informan atau narasumber.

2) Wawancara semiterstruktur

Dalam pelaksanaan teknik wawancara semiterstruktur ini cenderung lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun tetap berpacu kepada daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh pewawancara.

3) Wawancara tidak terstruktur

Penelitian yang menggunakan teknik ini akan melakukan wawancara yang bebas dan pedoman wawancara tidak akan menjadi acuan peneliti dalam memberikan pertanyaan kepada informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur untuk memperoleh data dan informasi dari narasumber. Alasan penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur karena agar pertanyaan yang diberikan dapat beragam tetapi masih berpacu dengan pedoman wawancara, serta jawaban yang diberikan oleh narasumber akan mengandung informasi yang lebih luas dan tidak terbatas dengan pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana dalam bukunya yang berjudul Suardeyasari (2010: 9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

Saat berada di lokasi penelitian, untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang baik, observasi dapat dilakukan secara langsung terhadap atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan pengelolanya, serta wisatawan yang berkunjung dengan panduan daftar periksa yang sudah penulis siapkan. Data dan informasi juga dapat diperoleh melalui observasi tidak langsung seperti pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang sudah terjadi sebelumnya dan dikemudian hari. Selain itu, pengamatan ini dapat dicari datanya melalui segala sumber seperti buku, internet, dan lain-lain sehingga hasil pengamatan tersebut dapat diambil benang merahnya untuk menghubungkan keduanya. Penulis menggunakan observasi tidak langsung, dimana penulis mencari beberapa data yang dibutuhkan melalui buku, situs internet, dan pengamatan yang dilakukan sebelumnya.

c. Studi Kepustakaan / Dokumen

Studi kepustakaan merupakan hal yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berhubungan dengan nilai, budaya dan norma yang sedang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2016:291).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang juga digunakan adalah studi kepustakaan yang bertujuan mencari konsep-konsep teori yang relevan, kemudian dapat juga dijadikan sebagai landasan teori penelitian dan sumber informasi lainnya seperti buku,

artikel yang terdapat di internet, penelitian terdahulu, serta data-data yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan oleh penulis ialah wawancara semiterstruktur. Dalam wawancara semiterstruktur tentu diperlukan adanya pedoman wawancara sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber agar terjawab dengan baik, namun jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan pertanyaan dapat diberikan tidak hanya berasal dari pedoman wawancara untuk memperoleh informasi yang penulis dapatkan dari narasumber, melainkan dapat juga menggunakan pertanyaan tambahan di luar pedoman wawancara yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas sehingga informasi yang diperoleh akan lebih lengkap. Selaras dengan tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang semua dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2012: 73).

b. Daftar Periksa/Checklist

Selain pedoman wawancara, penulis menggunakan daftar checklist untuk mengumpulkan data. Gasperz (2005) menyatakan *checklist* atau daftar periksa adalah suatu formulir dimana komponen-komponen yang dibutuhkan untuk diperiksa telah tercetak dalam formulir tersebut. Daftar periksa ini digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan data agar lebih detail. Daftar periksa/checklist yang digunakan dalam penelitian ini adalah *average velocity*, *distribution of time*, *hotel checklist*, dan *restaurant checklist*.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada proses analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992). Proses analisis data tersebut mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Semua proses ini dilakukan untuk mencari sebuah kesimpulan tentang suatu keadaan dari subjek penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2007:16) sehingga data yang diperoleh dapat disajikan dengan baik. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah penulis mewawancarai narasumber dan mentranskrip hasil wawancara tersebut

dengan tujuan agar data yang didapatkan dari lapangan lebih terfokus kepada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Data informasi yang disajikan dapat berbentuk teks yang bersifat naratif, grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart* dengan tujuan untuk memudahkan pembaca menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan informasi mengenai hasil penelitian berbentuk teks narasi yang sudah penulis parafrase sehingga hasil data yang sudah direduksi dapat tersampaikan dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2015:252) menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Apabila data hasil penelitian ini sudah terkumpul dan tersajikan, penulis melakukan penarikan kesimpulan mengenai data hasil penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada fokus penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk menguji kebenaran serta keaslian yang terdapat pada data di dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik triangulasi, dimana teknik ini merupakan teknik yang memadukan banyak hal diluar data yang diperoleh oleh penulis untuk memeriksa kebenaran dari data yang diperoleh serta sebagai pembanding untuk data tersebut. Sugiyono (2012: 330) triangulasi berarti teknik mengumpulkan data yang memiliki sifat yaitu menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Beberapa macam triangulasi data menurut Denzin dalam Moleong (2004: 330) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh penulis yaitu Triangulasi Metode. Teknik ini digunakan dengan memadukan satu metode dengan kurang lebih tiga metode lainnya yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menggunakan triangulasi metode dalam penelitian ini, dimana penulis memadukan data yang dihasilkan melalui metode wawancara bersama narasumber, dengan data yang dihasilkan dari observasi tidak langsung, serta data yang didapatkan dari studi kepustakaan untuk memeriksa serta membandingkan data-data tersebut demi memperoleh kebenaran yang akurat.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2020						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian/ Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							